

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN RODA PINTAR TERHADAP MOTIVASI
DAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI UPTD SDN PEJAGAN 1 BANGKALAN**

Roihan Mahbubi¹, Zainal Arifin²
^{1,2}PGSD STKIP PGRI Bangkalan
Alamat e-mail : xxroihan@gmail.com

ABSTRACT

Student motivation and comprehension are essential in the learning process. The purpose of this study is to determine the effect of the Smart Wheel learning media on motivation and comprehension in the Indonesian language subject focused on reading aloud. The design used is a pretest-posttest pre-experimental design, specifically a one-group pretest-posttest design. The dependent variables are student motivation and comprehension. Data on student motivation and comprehension were obtained from test results. The test instruments were developed based on indicators of student motivation and comprehension. Hypothesis testing in this study was conducted using the paired sample t-test. The results showed a significant value (p) = 0.000 < 0.05, indicating that the Smart Wheel learning media has a significant effect on student motivation and comprehension in the Indonesian language subject.

Keywords: Motivation, Comprehension, Smart Wheel Learning Media

ABSTRAK

Motivasi dan Pemahaman siswa sangat dibutuhkan dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran roda pintar pada mata pelajaran bahasa indonesia materi membaca nyaring terhadap motivasi dan pemahaman siswa. Desain yang digunakan adalah *pretest-posttest Pre-Experimental design* dengan jenis *one group pretest posttest design*. sedangkan variabel terikat yaitu motivasi dan pemahaman siswa. Data motivasi dan pemahaman siswa diperoleh dari hasil tes. Instrumen tes disusun berdasarkan indikator motivasi dan pemahaman siswa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample T- test*. Hasil penelitian didapatkan nilai sig. (p) = 0,000 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa media Pembelajaran Roda Pintar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi dan pemahaman siswa.

Kata Kunci: Motivasi, Pemahaman, Media Pembelajaran Roda Pintar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang paling terpenting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan kita akan banyak belajar tentang hal hal positif

dan memberikan pengaruh yang baik. (Pristiwanti et al., 2022) pendidikan merupakan suatu keutuhan yang terdiri atas beberapa unsur yang saling berkaitan secara

penggunaannya dalam rangka meraih maksud pendidikan yakni mengalihkan input menjadi output. Didalam Sistem Pendidikan terjadilah proses transformasi, yang pada akhirnya adalah proses perubahan siswa agar menjadi insan terdidik sesuai maksud pendidikan yang telah diterapkan. Didalam Sistem Pendidikan terjadilah proses deformasi, yang pada akhirnya adalah proses perubahan siswa agar menjadi terdidik sesuai maksud pendidikan yang telah diterapkan. Dalam hal ini semua lapisan pendidikan idealnya menjalankan fungsinya pada tiap-tiap dan korelasi satu dengan lainnya yang memusatkan pada pencapaian tujuan pendidikan. Pendidikan ialah upaya dalam humanisme pendidikan yang bertujuan membantu manusia untuk menumbuhkan potensi-potensi kemanusiaannya. Oleh karenanya manusia tidak bisa lepas dari komunitasnya, hal inilah yang menyebabkan mengapa manusia sangat berkaitan erat dengan lingkungan. Pendidikan sendiri adalah sebagai upaya mengembangkan pencapaian tujuan yang telah dirumuskan (Yulasri, 2019). Pendidikan peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembangunan

berkelanjutan, melalui pendidikan individu dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman dan keterampilan. Dan ini bersependapat dengan (Yayan, 2019) Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, Pendidikan tidak akan ada habisnya, Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan, Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Peran pendidikan sangat besar dalam mengonsepsi dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal yang mampu bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa solidaritas dengan sesama manusia meningkat. Ilmu pendidikan termasuk salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sifatnya efisien karena ilmu tersebut ditujukan kepada paraktek dan perbuatan-perbuatan yang mempengaruhi anak didik. Mendidik bukanlah Perbuatan sembarangan karena menyangkut kehidupan dan nasib anak manusia untuk kehidupan

selanjutnya, dan manusia sebagai makhluk yang bermartabat di masa depan.

Berdasarkan hasil kajian awal pada saat melakukan penelitian di SDN pejagan 1 Bangkalan, diperoleh data di kelas 2b ini siswanya sebanyak (30) anak tersebut yaitu kurangnya motivasi belajar dikarenakan kebanyakan bermain di kelas pada saat pembelajaran di mulai dan sebagian tidak mendengarkan guru menerangkan materi, dan itu di sebabkan karna kurangnya dorongan motivasi belajar. Dan Hal ini sependapat dengan (Muhammad, 2017) Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan hasil belajar peserta didik, dalam hal ini yang menjadikan perilaku untuk bekerja atau belajar dengan penuh inisiatif, kreatif dan terarah. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi, akan selalu berusaha untuk lebih baik dan ingin selalu dipandang sebagai siswa yang berhasil dalam lingkungannya. Sedangkan siswa yang tidak memiliki motivasi belajar akan tidak menunjukkan kesungguhan dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan. Makin tinggi motivasi belajar peserta didik, akan makin

tinggi hasil belajar yang diperolehnya, dan begitu pula sebaliknya. Menurut (Ayu Desy N, 2014) Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Motivasi yang tinggi akan mempengaruhi keinginan belajar yang tinggi pula juga sebaliknya. Motivasi yang tinggi dapat membawa siswa untuk terus belajar, meskipun menghadapi materi yang sulit atau tantangan lainnya. Sebaliknya, kurangnya motivasi bisa menjadi penghambat utama dalam pencapaian tujuan belajar, bahkan bisa menyebabkan siswa kehilangan minat untuk belajar, Jadi motivasi belajar sangat sangatlah penting bagi peserta didik. Demikian pula siswa harus memiliki ambisi untuk bertanggung jawab dan pencapaian tujuan belajar, menjadikan peserta didik untuk selalu disiplin dan terarah dalam kegiatan belajar suatu mata pelajaran. Motivasi yang direalisasikan dalam wujud tindakan merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan untuk melihat kemajuan belajar.

Pembelajaran akan tercapai dengan baik apabila siswa dapat memahami pelajaran setelah dilakukannya proses belajar

mengajar. Salah satu tujuan dari suatu pembelajaran adalah siswa paham dengan materi yang telah dipelajari. Dan ini sependapat dengan (Sugiarto et al., 2018) pemahaman adalah tingkat kemampuan yang diharapkan siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Berdasarkan penjelasan pemahaman tersebut, maka dapat menarik penjelasan bahwa tingkat pemahaman siswa adalah seberapa besar keunggulan siswa untuk memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya serta menyajikan kembali ke dalam bentuk lain secara sistematis. Menurut (Lubis, 2014) Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Pemahaman bukan hanya sekedar tahu, tetapi juga memimpikan siswa yang belajar dapat memanfaatkan atau mengaplikasikan apa yang telah dipahaminya. Dengan begitu pemahaman siswa adalah keterampilan siswa untuk memahami materi yang di pelajari.

Menurut (Suminar, 2016) Bahasa Indonesia adalah bahasa yang kita pakai sehari-hari dan juga

bahasa resmi negara kita. Dalam penggunaannya, bahasa Indonesia mempunyai beberapa aturan yang harus ditaati agar kita bisa menggunakannya dengan baik dan benar. Dengan menggunakan bahasa yang benar, pesan yang ingin disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh penerima. Misalnya, jika kita menggunakan tata bahasa yang salah atau kata-kata yang tidak tepat, pesan yang ingin disampaikan dapat menjadi ambigu atau bahkan salah dimengerti oleh orang lain. Oleh karena itu, dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, kita dapat memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan jelas dan tanpa kesalahpahaman. Menurut (Nurhasanah, 2014) Bahasa Indonesia adalah Bahasa persatuan, jadi sebagai masyarakat Indonesia yang peduli dan menghormati Bahasa nasionalnya, kita harus menjaga serta turut melestarikan bahas kita yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sangat penting untuk memperkuat ikatan sosial, menjaga identitas budaya, dan mendukung pendidikan yang berkualitas. Kita semua memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan bahasa Indonesia agar

tetap hidup dan berkembang. Dengan menjaga bahasa Indonesia, kita juga menjaga keberagaman dan kekayaan budaya Indonesia.

Berdasarkan hasil kajian awal pada saat melakukan penelitian di SDN pejagan 1 Bangkalan di ketahui Pemahaman siswa di sana sangat rendah di lihat dari hasil penelitian kajian awal saya melihat ada di mana guru dalam melakukan proses pembelajaran tidak ada bantuan satu pun media pembelajaran, Hal ini membuat siswa pasif, bosan, tidak serius, dan ribut dalam belajar sehingga siswa tidak paham dengan materi pelajaran yang dipelajari. Dari hasil penelitian kajian awal di SDN Pejagan 1 Bangkalan terdapat ada 10 anak yang kurang bisa membaca dengan lancar dan kurang memahami materi Jadi berdasarkan permasalahan tersebut memerlukan solusi agar bisa membaca dan memahami materi yang akan di pelajari, dan sulusnya yaitu dalam proses pembelajaran memerlukan sedikit bantu media pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran perlu adanya pembaharuan dalam proses pembelajaran yaitu bisa menggunakan Media Pembelajaran. Menurut (Hasan et al., 2021) Media

pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran, Oleh karena itu pendidik harus membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat digunakan dalam penyampaian pesan materi kepada peserta didik. Menggunakan media pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan interaksi dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan dalam pembelajaran. Menurut (Rosyidin & Yuliana, 2021) Media Papan Roda Baca Pintar merupakan pengembangan dari alat bantu belajar membaca yang sangat minimalis yaitu, terbuat dari selembur kertas yang bersifat mudah rusak dan hilang, huruf-huruf yang ada pada media sangat kecil sehingga dalam penggunaannya hanya bisa untuk individu pribadi siswa. Dengan adanya roda pintar di harapkan mampu membuat siswa bisa menjadi lebih rajin dan aktif, karna dalam sistem pembelajarannya anak-anak bisa bermain dan sambil belajar.

Tujuan dalam Penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media

pembelajaran roda pintar terhadap motivasi belajar dan pemahaman pada mata pelajaran bahasa indonesia di UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau biasa disebut desain analitik kuantitatif yang mana dalam penerapannya dilakukan dengan melalui tahapan kerja atau struktur kinerja. Menurut (Sugiyono, 2018) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Jadi Penggunaan instrumen analisis data statistik sangat penting dalam penelitian berbasis filsafat positivisme. Metode statistik memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang mendalam, menguji hipotesis, membuat generalisasi, dan mengatasi bias dalam penelitian mereka. Dengan menggunakan instrumen analisis data statistik yang tepat, peneliti dapat menghasilkan penelitian yang

berkualitas dan dapat diandalkan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pretest posttest design* Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi pretest (tes awal) dan di akhir pembelajaran sampel diberi posttest (tes akhir). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas 2A SDN Pejagan 1 Bangkalan. sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah di kelas 2A UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan yang berjumlah 30 siswa.

Tabel 1 Desain dan Rancangan Penelitian

O1	X	O2
-----------	----------	-----------

Keterangan :

- O1 : Tes Awal
- X : Perlakuan
- O2 : Tes Akhir

Seluruh siswa kelas 2A UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan merupakan populasi pada penelitian ini dengan teknik yang penulis gunakan untuk menentukan sampel yaitu dengan teknik sampel jenuh. yang mana nantinya kelas 2A yang akan dijadikan penelitian ini terdiri dari satu kelas. siswa kelas 2A UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan pada tahun 2023/2024 dengan jumlah 30 siswa kelas 2A menjadi sampel pada penelitian ini.

Instrumen penelitian ini terdiri dari tes (soal) dan non tes (angket). Data dari hasil instrumen tes akan berupa nilai hasil tes pemahaman siswa yang diperoleh dari soal-soal Bahasa Indonesia. Soal tes pada penelitian ini terdiri dari 15 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Sedangkan data dari hasil non tes berupa kuesioner atau angket motivasi yang berisi 10 item pernyataan.

Tabel 2 Skala Likert

Kategori penilaian	Skala Penilaian
Sangat Setuju(SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Variabel pada penelitian ini terdapat dua jenis yaitu variabel independen dan variabel dependen, media pembelajaran roda pintar merupakan variabel independen pada penelitian ini. Sedangkan motivasi belajar dan pemahaman siswa merupakan variabel dependen. Dalam teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas, uji normalitas, uji reabilitas, uji independen sampel t-test, uji korelasi dan untuk melihat Pengaruh Media Pembelajaran Roda Pintar Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Siswa Kelas 2A yaitu menggunakan metode analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *Paired Sampel T-*

Test dengan membandingkan nilai test awal dan test akhir pada kusioner pada motivasi belajar dan test soal pemahaman siswa, untuk mengetahui signifikansi pengaruh media pembelajaran roda pintar terhadap motivasi belajar dan pemahaman siswa. Dalam menganalisis uji hipotesis tersebut peneliti menggunakan bantuan aplikasi *software SPSS v21.0*.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Uji paired sampel T-test dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata pada dua sampel yang berhubungan, penggunaan uji paired sampel t-test ini untuk melakukan pengujian pada perlakuan yang dilakukan berpengaruh atau tidak dengan mempertimbangkan rata-rata pretest dan posttest. Pada pengujian paired sample t-test ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 21.0.

Tabel 3 Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Dev	Std. Error Mean	
Pair 1	PRETEST	14,83	30	1,931	,353
	POSTTEST	35,43	30	1,755	,321

Tabel 4 Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df
--	--------------------	---	----

	Mean	Std. Dev	Std. Error Mean	5% Confidence Interval of the Difference		Sig.(2-tailed)		
				Lower	Upper			
				PRE Pair TEST – 1 POST TEST	20,600		2,920	,533

Berdasarkan output diatas diperoleh deskripsi data pada tabel rata rata terdapat pretest motivasi 14,83 sedangkan data posttest 35,43 serta memperoleh nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran roda pintarvideo animasi pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi siswa kelas II UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan.

Tabel 5 Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Dev	Std. Error Mean
Pair 1 PRETEST	54.67	30	7.761	1.417
POSTTEST	87.67	30	9.353	1.708

Tabel 6 Paired Samples Test

	Paired Differences				t	df	Sig.(2-tailed)	
	Mean	Std. Dev	Std. Error Mean	5% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
PRE Pair TEST – 1 POST TEST	33,000	12,360	2,257	37,615	28,385	14,624	29	,000

Berdasarkan output diatas diperoleh deskripsi data pada tabel rata rata mean terdapat pretest pemahaman 54, 67 sedangkan data

posttest 87, 67 serta memperoleh nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran roda pintar terdapat pengaruh pada pemahaman siswa kelas II UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan.

Berdasarkan pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam menerjemahkan atau memahami suatu kegiatan yang dilakukannya melalui proses berfikir. Hal ini dibuktikan dengan hasil test soal siswa mengenai mata pelajaran bahasa indonesia materi membaca nyaring diperoleh berdasarkan output yang telah diuji pada *Uji Paired Sample T-Test* memperoleh nilai rata rata pada pre 14,83 sedangkan nilai rata rata post 35,43 Diketahui nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran roda berpengaruh terhadap motivasi belajar. Media Pembelajaran Roda Pintar juga berdampak terhadap pemahaman siswa guna untuk melihat siswa sejauh mana mengerti atau memahami materi yang telah di paparkan. Berdasarkan output yang telah diuji maka diperoleh nilai rata rata pada pretest 54,67 sedangkan nilai rata rata posttest 87,67 sehingga

terdapat pengaruh Media Pembelajaran Roda Pintar Terhadap Motivasi dan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan yang dilihat berdasarkan pretest dan posttest. Diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan media pembelajaran roda pintar berpengaruh pada motivasi dan pemahaman siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji analisis hipotesis pada uji paired samples statistics dapat dilihat bahwasannya rata-rata motivasi dan pemahaman belajar siswa meningkat secara signifikan setelah menerapkan media pembelajaran roda pintar. Hal ini di tunjukkan dengan rata-rata pretest sebesar dan rata-rata pretest 54,67 sedangkan posttest 87,67 Perbedaan ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi serta pemahaman belajar siswa meningkat dengan menerapkan media pembelajaran roda pintar. Selain itu hasil uji paired sampel T-test menunjukkan bahwa nilai signifikan (p-value) sebesar 0.000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikan antara pretest dan posttest pada motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil ini membenarkan temuan bahwa media

pembelajaran roda pintar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman dan motivasi siswa.

Temuan ini mendukung pendapat bahwa media pembelajaran roda pintar dalam proses pembelajaran meningkatkan motivasi dan pemahaman belajar siswa. Media pembelajaran roda pintar ini memberikan pengaruh psikologis yang positif terhadap siswa, sehingga meningkatkan pemahaman dan motivasi.

D. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul Pengaruh Media Pembelajaran Roda Pintar Terhadap Motivasi Dan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di UPTD SDN PEJAGAN 1 Bangkalan terselesaikan, maka hasil yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

Terdapat pengaruh media pembelajaran roda pintar terhadap Motivasi Belajar kelas 2A pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di UPTD SDN PEJAGAN 1 Bangkalan. Terdapat pengaruh media pembelajaran roda pintar terhadap pemahaman siswa kelas 2A pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di UPTD SDN PEJAGAN 1 Bangkalan dibuktikan dari uji paired sampel t-test

dimana nilai sig 2tailed menunjukkan hasil yaitu $0,000 < 0,05$ yang mempengaruhi adanya perbedaan secara signifikan pada motivasi dan pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Desy N, dkk. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 4.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Lubis, M. I. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Listening Team Terhadap Pemahaman Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuantan Singingi. *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(02), 265–280.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Nurhasanah, N. (2014). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia. *Forum Ilmiah*, 11(1), 1–7.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Rosyidin, O., & Yuliana, R. (2021). *PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR VOLUME 10 NOMOR 1 NOVEMBER 2021*
- DEVELOPING PAPAN RODA BACA PINTAR MEDIA FOR EARLY READING OF GRADE 1 STUDENTS AT SDN CILEGON X PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN RODA BACA PINTAR PADA MEMBACA PERMULAAN SIS. 10(February), 213–225.
- Sugiarto, R., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 201–212. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1772>
- Suminar, R. P. (2016). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Unswagati. *Jurnal Logika*, XVIII(3), 1–23.
- Yayan. (2019). PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA. *Duke Law Journal*, 1(1), 66–72.